

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menerapkan algoritma *multinomial naïve bayes classifier* untuk klasifikasi sentimen. Analisis sentimen dalam studi ini menggunakan data *tweet* dengan kata kunci “vaksin Sinovac covid-19 di Indonesia” pada *twitter* dalam bahasa Indonesia. Persepsi negatif dihasilkan karena masyarakat yang tidak suka terhadap adanya vaksin covid-19. Beberapa *tweet* menunjukkan rasa tidak suka karena adanya paksaan dan ancaman denda serta penjara apabila tidak mengikuti program vaksinasi covid-19. Berdasarkan hasil ini vaksin covid-19 sudah mulai diterima di Indonesia terlihat dari tingginya ajakan untuk melaksanakan vaksin covid-19.

Proses klasifikasi semakin akurat jika data latih yang digunakan dalam pembelajaran berjumlah banyak, akan tetapi dapat juga mengurangi keakuratan jika kata – kata yang terdapat pada *tweet* tersebut mengalami bias atau bermakna ganda.

Berdasarkan data yang sudah didapat melalui *Twitter* berjumlah 249 tweet, persentase sentimen masyarakat terhadap Vaksin Sinovac yaitu 74,3% bersentimen positif dan 25,7% bersentimen negatif. Sedangkan akurasi penerapan algoritma naive bayes adalah 60% berdasarkan hasil uji sistem.

Dengan demikian maka, sistem analisis sentimen yang telah dibuat mampu memperkirakan opini masyarakat terhadap adanya pemberian vaksin sinovac covid-19, sehingga dapat dikatakan bahwa metode *multinomial naïve*

bayes classifier bisa digunakan untuk klasifikasi opini positif dan negatif terhadap opini masyarakat pada media sosial *twitter*.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk pengembangan penelitian di masa akan datang adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan media sosial selain *twitter*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode alternatif lain untuk mengklasifikasi teks dan fitur processing yang lengkap, serta menggunakan data latih yang lebih banyak sehingga hasil yang didapat semakin akurat.
3. Pengambilan dataset harus lebih banyak dan membutuhkan waktu dalam jangka yang panjang.